

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pendukung untuk mengembangkan potensi seseorang melalui proses pembelajaran. Melalui pendidikan kita dapat meningkatkan kualitas suatu negara, banyak negara yang dulunya merupakan negara berkembang kini menjadi negara maju. Menurut Hasbullah (2017: 1) “Pendidikan diartikan sebagai usaha yang di jalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental”. Redja Mudyahardjo (2014:3) menyatakan “Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup”. serta segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu”. Dalam UU No 20 Tahun 2003 Pasal 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat dan negara.

IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) adalah salah satu mata pelajaran yang di pelajari di sekolah. IPS merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang hubungan atau interaksi antara manusia yang satu dengan yang lain serta lingkungan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Tekanan yang di pelajari IPS berkenaan dengan gejala dan masalah kehidupan masyarakat bahkan pada teori dan keilmuannya. Pendidikan IPS berusaha membantu siswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya di kehidupan bermasyarakat, dengan pelajaran IPS siswa juga semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya. Oleh karena itu pembelajaran sangat penting diajarkan kepada siswa agar siswa dapat bersolialisasi kepada lingkungan sekitarnya dan dapat memahami lingkungan sosial yang ada disekitarnya.

Tujuan pendidikan IPS di Indonesia pada dasarnya mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan atau Knowledge, keterampilan atau skill, dan sikap dan nilai atau attitudes and values yang dapat dipergunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah, mengambil keputusan, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan bermasyarakat agar menjadi warga negara yang baik.

Berdasarkan informasi yang didapat peneliti, hasil Ulangan Harian siswa kelas IV Tahun Pelajaran 2020/2021 yang diperoleh dari wali kelas IV SD Ranita S,Pd kurang maksimal. Dimana hasil ulangan harian siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang diterapkan di sekolah tersebut. Hal ini dapat kita lihat pada tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1 Nilai Hasil Ulangan Harian IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 068007 Medan Tuntungan Tahun Ajar 2020/2021

Tahun Pelajaran	KKM	Nilai	Jumlah siswa	Persentase (%)
2021	70	≥ 70	14	63,63%
		< 70	8	36,37%
		Jumlah	22	100%

Sumber : Guru Kls IV SD Negeri 068007 Medan Tuntungan

Dalam pembelajaran IPS sekolah dasar banyak siswa yang kurang mampu dalam mata pelajaran IPS hal ini bisa terjadi karena pembelajaran kurang menarik sehingga membuat siswa merasa bosan dalam pelajaran IPS khususnya materi tentang perjuangan para pahlawan. Hal tersebut merupakan faktor utama bagi siswa dalam rendahnya hasil belajar apabila proses pembelajaran terhambat, maka tujuan dari pembelajaran juga tidak akan tercapai secara optimal. Untuk memberikan kemampuan siswa terhadap materi perjuangan para pahlawan, guru dituntut untuk mencermati dimana letak kesulitan yang dihadapi siswa, dengan demikian guru dapat menemukan jenis kesulitan yang dialami siswa dalam materi Perjuangan para pahlawan pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Analisis Kesulitan Siswa Pada Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 068007 Kecamatan Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2020/2021**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang akan menjadi identifikasi masalah adalah

1. Hasil belajar IPS masih rendah.
2. Kesulitan siswa dalam menguasai materi pembelajaran
3. Siswa kurang aktif mengikuti proses pembelajaran.
4. Guru kurang kreatif sehingga membuat siswa merasa bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari luasnya penelitian, maka masalah dalam penelitian ini perlu dibatasi. Dengan demikian masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Kesulitan siswa pada mata pelajaran IPS, materi pahlawanku kebanggaanku.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kemampuan siswa dalam materi pahlawanku kebanggaanku di Kelas IV SD Negeri 068007 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Apa kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi pahlawanku kebanggaanku di Kelas IV SD Negeri 068007 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Apa faktor penyebab kesulitan siswa dalam materi pahlawanku kebanggaanku di Kelas IV SD Negeri 068007 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka selanjutnya tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Kemampuan siswa dalam materi pahlawanku kebanggaanku di Kelas IV SD Negeri 068007 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2020/2021

2. Untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi pahlawanku kebanggaanku di Kelas IV SD Negeri 068007 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2020/2021
3. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan siswa dalam materi pahlawanku kebanggaanku di Kelas IV SD Negeri 068007 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2020/2021

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan tentang materi Perjuangan para pahlawan pada mata pelajaran IPS.
2. Bagi Guru, adanya penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada Guru mengenai apa faktor penyebab kesulitan yang dialami oleh siswa dalam materi Perjuangan para pahlawan agar pembelajaran ke depannya lebih bagus lagi.
3. Bagi Kepala Sekolah, sebagai masukan kepada kepala sekolah untuk dikembangkan oleh guru agar pembelajarannya lebih baik ke depannya
4. Bagi Peneliti, untuk menambah dan meningkatkan kualitas pengetahuan peneliti yang akan digunakan untuk terjun di dunia pendidikan